

Edukasi Potensi Sektor Perikanan untuk Pemberdayaan Ekonomi Desa Kalirejo: Penyuluhan Partisipatif Berbasis Kemitraan Internasional

Ashari Fahrurrozi^{1*}, Tri Yusufi Mardiana², Andi Kushermanto³, Zahro Zahro⁴, Forbis Ahamed⁵, Chairung Chaikambang⁶, Bancha Luaphol⁷, Patcharin Zatun⁸, Chalimah⁹, Taufiq¹⁰, A.H. Asari Taufiqurrohman¹¹

¹ Program Studi Budidaya Perairan, Fakultas Perikanan, Universitas Pekalongan, Indonesia; ashari.fahrurrozi@gmail.com

² Program Studi Budidaya Perairan, Fakultas Perikanan, Universitas Pekalongan, Indonesia; yusufihanum@yahoo.co.id

³ Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pekalongan, Indonesia; andiunikal@gmail.com

⁴ Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pekalongan, Indonesia; zahro@unikal.ac.id

⁵ Program Studi Manajemen Bisnis dan Hukum, Fakultas Manajemen Bisnis dan Studi Profesional, Universitas Manajemen dan Sains, Malaysia.; forbis_ahamed@msu.edu.my

⁶ Program Studi Akuntansi, Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Kalasin, Thailand; Chairung.ch@ksu.ac.th

⁷ Program Studi Komputer Bisnis, Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Kalasin, Thailand; bancha.lu@ksu.ac.th

⁸ Program Studi Manajemen Bisnis Perdagangan Modern, Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Kalasin, Thailand; Patcharin.za@ksu.ac.th

⁹ Program Studi Magister Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pekalongan, Indonesia; chalimahstkipjb@gmail.com

¹⁰ Program Studi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Pekalongan, Indonesia; andangharjanto@gmail.com

¹¹ Program Studi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Pekalongan, Indonesia; arry.ahatr@gmail.com

ABSTRACT

Kalirejo Village has economic potential that has not been optimally utilized, especially in the fisheries sector. The purpose of this service is to increase the knowledge and awareness of the Kalirejo Village community about the potential of the fisheries sector through counseling activities. The activity was held at Kalirejo village hall for one day, involving 30 participants consisting of village officials, community leaders, MSME players, farmers, and youth representatives. The methods used included interactive presentations, group discussions, video screenings, and question and answer sessions. The results showed a significant increase in participants' knowledge, with the average score increasing from 65% in the pre-test to 85% in the post-test. A small working group was formed that is committed to continuing the fisheries sector development initiative. The level of participant satisfaction with various aspects of the activity reached an average of above 80%, with the facility receiving the highest score of 95%. This activity succeeded in creating new awareness about the potential of the fisheries sector in Kalirejo Village, but further assistance is needed to ensure the sustainability of the initiatives that have been started.

Keywords : Kalirejo village; economic empowerment; counseling; fisheries potential; knowledge transfer

ABSTRAK

Desa Kalirejo memiliki potensi ekonomi yang belum dimanfaatkan secara optimal, terutama dalam sektor perikanan. Tujuan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat Desa Kalirejo tentang potensi sektor perikanan melalui kegiatan penyuluhan. Kegiatan dilaksanakan di balai desa Kalirejo selama satu hari, melibatkan 30 peserta yang terdiri dari perangkat desa, tokoh masyarakat, pelaku UMKM, petani, dan perwakilan pemuda. Metode yang digunakan meliputi presentasi interaktif, diskusi kelompok, pemutaran video, dan sesi tanya jawab. Hasil pengabdian menunjukkan peningkatan signifikan pengetahuan peserta, dengan rata-rata skor meningkat dari 65% pada pre-test menjadi 85% pada post-test. Terbentuk kelompok kerja kecil yang berkomitmen melanjutkan inisiatif pengembangan sektor perikanan. Tingkat kepuasan peserta terhadap berbagai aspek kegiatan mencapai rata-rata di atas 80%, dengan fasilitas mendapat nilai tertinggi 95%. Kegiatan ini berhasil menciptakan kesadaran baru tentang potensi sektor perikanan di Desa Kalirejo, namun diperlukan pendampingan lanjutan untuk memastikan keberlanjutan inisiatif yang telah dimulai.

Kata Kunci : Desa Kalirejo; pemberdayaan ekonomi; penyuluhan; potensi perikanan; transfer pengetahuan

Correspondence : Ashari Fahrurrozi
Email : ashari.fahrurrozi@gmail.com

• Received 13 Agustus 2024 • Accepted 04 September 2024 • Published 05 September 2024
• e - ISSN : 2961-7200 • DOI: <https://doi.org/10.56742/jpm.v3i2.92>

PENDAHULUAN

Desa Kalirejo terletak di Kecamatan Talun, Kabupaten Pekalongan, Provinsi Jawa Tengah dengan luas wilayah sekitar 2,82 km² dan ditempati oleh sekitar 2.628 penduduk [1]. Desa Kalirejo tidak terletak di tepi pantai, namun memiliki potensi ekonomi yang belum tergali. Rendahnya pendapatan masyarakat dan terbatasnya pilihan pekerjaan mencerminkan hal tersebut [2]. Hampir setiap orang yang tinggal di Desa Kalirejo memiliki beberapa jenis lahan, baik itu kebun atau sawah, dan bertani adalah sarana utama untuk bertahan hidup bagi masyarakat ini [3]. Selain itu, desa ini memiliki potensi ekonomi berupa pasar desa yang cukup besar, sejumlah UMKM, dan potensi wisata budaya dengan adanya tradisi turun-temurun seperti sedekah bumi (legenan) dan nyadran [4].

Salah satu isu penting yang perlu diperhatikan adalah rendahnya tingkat pendidikan dan keterampilan masyarakat dalam memanfaatkan potensi ekonomi lokal [5]. Hal ini menjadi tantangan dalam upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat Desa Kalirejo. Untuk mengatasi masalah tersebut, diperlukan program jangka panjang yang memberikan akses kepada masyarakat dalam meningkatkan keterampilan mereka terutama dalam hal pengelolaan potensi ekonomi lokal [6]. Selain itu, keunikan Desa Kalirejo dalam hal keberagaman agama, dapat menjadi modal sosial yang penting dalam pengembangan masyarakat [7].

Berdasarkan analisis situasi tersebut, program pengabdian masyarakat ini akan berfokus pada edukasi dan sosialisasi mengenai pentingnya sektor perikanan, produk perikanan untuk dikonsumsi, dan bahan penunjang perikanan lainnya [8]. Meskipun Desa Kalirejo bukan merupakan daerah penghasil ikan, strategi ini dipilih karena dapat menjadi langkah awal yang

efektif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan pengetahuan dan kesadaran akan peluang ekonomi baru [9]. Tujuan dari program pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pemahaman masyarakat Desa Kalirejo tentang sektor perikanan, yang pada akhirnya dapat membuka peluang ekonomi baru dan meningkatkan kesejahteraan. Program ini juga diharapkan dapat berkontribusi dalam pencapaian tujuan pembangunan pedesaan yang berkelanjutan di Indonesia [10].

METODE

Subjek dan Lokasi Pengabdian

Subjek pengabdian masyarakat ini adalah warga Desa Kalirejo, Kecamatan Talun, Kabupaten Pekalongan, Jawa Tengah. Desa ini dipilih karena memiliki potensi ekonomi yang belum dimanfaatkan secara optimal, serta keunikan dalam hal keberagaman agama. Lokasi pengabdian akan berpusat di balai desa Kalirejo, yang menjadi tempat utama pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Keterlibatan Subjek Dampingan

Proses perencanaan kegiatan penyuluhan melibatkan perangkat desa dan perwakilan masyarakat Desa Kalirejo, termasuk tokoh agama, pelaku UMKM, petani, dan perwakilan pemuda. Keterlibatan ini dimulai dari tahap identifikasi kebutuhan melalui diskusi singkat dengan tokoh masyarakat, perumusan materi penyuluhan, hingga evaluasi kegiatan. Partisipasi aktif masyarakat dalam penyuluhan menjadi kunci keberhasilan program pengabdian kepada masyarakat ini.

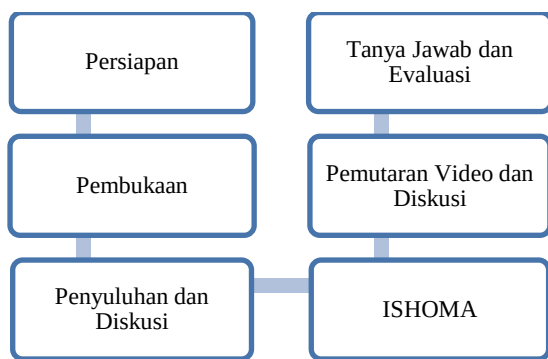
Metode dan Strategi PkM

Program pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan penyuluhan partisipatif dengan fokus pada edukasi dan sosialisasi tentang pentingnya sektor perikanan,

dengan strategi yang digunakan meliputi: presentasi interaktif tentang nilai gizi dan potensi ekonomi produk perikanan. Diskusi kelompok tentang peluang pengembangan sektor perikanan di Desa Kalirejo. Pemutaran video singkat tentang *success story* pengembangan sektor perikanan di desa lain. Sesi tanya jawab dan *sharing* pengalaman.

Tahapan Kegiatan

Kegiatan penyuluhan dalam pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam beberapa tahap seperti persiapan, pengaturan tempat dan persiapan materi, pembukaan dan pengenalan program, sesi penyuluhan dan diskusi, istirahat dan ISHOMA, pemutaran video dan diskusi lanjutan, sesi tanya jawab dan evaluasi, serta penutupan. Pada Gambar 1 merupakan diagram alur kegiatan penyuluhan:



Gambar 1. Diagram Alur Kegiatan

Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui observasi partisipatif selama kegiatan penyuluhan, kuesioner *pre-test* dan *post-test*, serta dokumentasi. Observasi dilakukan untuk memahami respon dan partisipasi masyarakat selama penyuluhan. Kuesioner *pre-test* dan *post-test* digunakan untuk mengukur perubahan pengetahuan peserta tentang sektor perikanan dan ekonomi sebelum dan sesudah penyuluhan.

Analisis Data

Data yang terkumpul dianalisis menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif sederhana. Analisis kualitatif digunakan untuk menginterpretasikan hasil

observasi dan tanggapan peserta selama sesi diskusi. Analisis kuantitatif sederhana digunakan untuk mengolah data kuesioner *pre-test* dan *post-test*, mengukur perubahan pengetahuan peserta tentang sektor perikanan dan ekonomi.

Keberlanjutan Program

Meskipun kegiatan ini tidak berlangsung lama, maka untuk menjamin keberlanjutan dampak program, dibentuk kelompok kerja kecil masyarakat yang bertugas melanjutkan diskusi dan inisiatif terkait pengembangan sektor perikanan di Desa Kalirejo. Selain itu, materi penyuluhan dan video yang diputar didistribusikan kepada peserta dan perangkat desa untuk dapat diakses dan dipelajari kembali setelah kegiatan selesai.

HASIL

Kegiatan penyuluhan yang berfokus pada pemberdayaan ekonomi Desa Kalirejo melalui pelatihan potensi industri perikanan telah diselesaikan dengan baik. Sebanyak 30 orang menghadiri penyuluhan, yang terdiri dari perangkat desa, tokoh masyarakat, bisnis kecil dan menengah, petani, dan perwakilan pemuda. Acara berlangsung di balai Desa Kalirejo selama satu hari penuh, dan termasuk presentasi interaktif, diskusi kelompok, pemutaran video, dan sesi tanya jawab (Gambar 2).



Gambar 2. Dokumentasi Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM)

Hasil observasi menunjukkan bahwa antusiasme peserta meningkat selama kegiatan

berlangsung. Pada awal sesi, sebagian besar peserta terlihat ragu-ragu untuk berpartisipasi aktif. Namun, seiring berlangsungnya acara, terutama setelah sesi diskusi kelompok dan pemutaran video, peserta mulai aktif bertanya dan memberikan pendapat mereka. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat Desa Kalirejo semakin menyadari dan tertarik dengan potensi perikanan.

Analisis kuesioner sebelum dan setelah tes menunjukkan bahwa peserta lebih memahami sektor perikanan. Dari 65% pada *pre-test* menjadi 85% pada *post-test*, rata-rata skor pengetahuan meningkat. Pemahaman tentang nilai gizi produk perikanan dan prinsip ekonomi telah meningkat secara signifikan. Adapun pada Tabel 1 menunjukkan perbandingan antara skor *pre-test* dan *post-test* untuk masing-masing komponen pengetahuan yang diukur dalam pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan.

Tabel 1. Perbandingan Skor *Pre-test* dan *Post-test* (Mean±SD)

Aspek Pengetahuan	<i>Pre-test</i> (%)	<i>Post-test</i> (%)	Peningkatan (%)
Nilai gizi produk perikanan	60±9,13	90±4,08	30
Prinsip dasar ekonomi	75±9,13	80±4,08	5
Potensi ekonomi perikanan	55±9,13	85±4,08	30
Peluang usaha perikanan	70±9,13	85±4,08	15

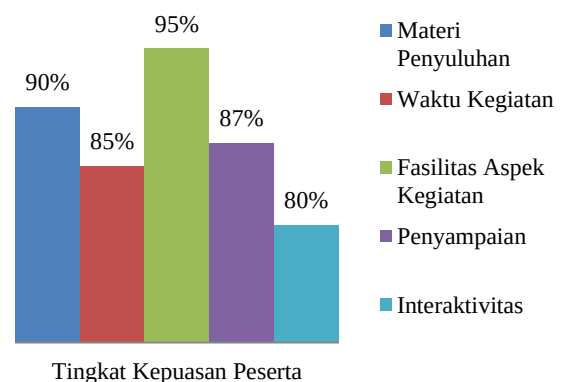
Standar deviasi yang lebih kecil pada *post-test* menunjukkan bahwa pemahaman peserta menjadi lebih seragam setelah mengikuti penyuluhan. Peningkatan terbesar terjadi pada aspek nilai gizi produk perikanan dan potensi ekonomi perikanan, yang menunjukkan efektivitas penyuluhan dalam meningkatkan pemahaman peserta tentang aspek-aspek kunci dari sektor perikanan.

Selama diskusi kelompok, peserta memberikan ide-ide kreatif untuk meningkatkan sektor perikanan Desa Kalirejo. Salah satu konsep yang menonjol adalah menciptakan grup bisnis pengolahan ikan yang menggunakan hasil ikan

dari wilayah pesisir sekitar. Perangkat desa dan beberapa pelaku UMKM yang hadir mendukung ide ini. Ini menunjukkan bahwa ada peluang untuk munculnya pranata baru di Desa Kalirejo yang berfokus pada bisnis perikanan.

Pada saat kegiatan berakhir, terbentuk kelompok kerja kecil yang terdiri dari lima orang untuk melanjutkan percakapan dan gagasan tentang pengembangan industri perikanan di Desa Kalirejo. Salah satu pemuda di desa yang sangat terlibat dalam penyuluhan mengetuai kelompok ini. Melalui pengembangan sektor perikanan, munculnya pemimpin lokal ini diharapkan dapat mendorong perubahan sosial dan ekonomi di Desa Kalirejo.

Evaluasi akhir kegiatan menunjukkan bahwa 90% peserta merasa puas dengan pelaksanaan penyuluhan dan menyatakan bahwa materi yang disampaikan relevan dengan kebutuhan mereka. Sebanyak 85% peserta juga menyatakan minat untuk mengikuti kegiatan lanjutan terkait pengembangan sektor perikanan. Gambar 3 menunjukkan tingkat kepuasan peserta terhadap berbagai aspek kegiatan penyuluhan.



Gambar 3. Grafik Batang Menunjukkan Tingkat Kepuasan Peserta

Kegiatan ini telah berhasil menciptakan kesadaran baru di kalangan masyarakat Desa Kalirejo tentang potensi sektor perikanan sebagai salah satu alternatif pengembangan ekonomi desa. Meskipun Desa Kalirejo bukan merupakan desa pesisir, namun melalui kegiatan ini, masyarakat mulai melihat adanya peluang untuk terlibat

dalam rantai nilai sektor perikanan, terutama pada aspek pengolahan dan pemasaran hasil perikanan.

Perubahan sosial yang diharapkan mulai terlihat dengan munculnya inisiatif masyarakat untuk membentuk kelompok usaha berbasis perikanan. Hal ini menunjukkan adanya transformasi pemikiran masyarakat dari ketergantungan pada sektor pertanian tradisional menjadi diversifikasi ekonomi yang melibatkan sektor perikanan. Inisiatif ini juga berkembang seiring dengan munculnya tokoh-tokoh lokal yang ingin memajukan sektor perikanan di Desa Kalirejo.

Pembangunan telah sangat membantu masyarakat Desa Kalirejo untuk mendapatkan informasi dan kemampuan baru, sehingga memungkinkan mereka untuk mengambil keuntungan dari kemungkinan finansial yang terkait dengan bisnis perikanan. Memastikan keberlangsungan jangka panjang dari inisiatif ini melalui dukungan dan kerja sama yang berkelanjutan dari berbagai pemangku kepentingan, termasuk pemerintah daerah dan sektor bisnis akan menjadi salah satu tantangan berikutnya.

PEMBAHASAN

Kegiatan pengembangan ini terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat Desa Kalirejo tentang potensi sektor perikanan. Peningkatan skor pengetahuan peserta yang signifikan dari rata-rata 65% pada pre-test menjadi 85% pada post-test mengindikasikan keberhasilan transfer pengetahuan. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan sangat berperan penting dalam meningkatkan pemahaman masyarakat tentang potensi ekonomi lokal [11]. Peningkatan terbesar pada aspek nilai gizi produk perikanan dan potensi ekonomi perikanan (masing-masing sebesar 30 persen) menunjukkan bahwa desain ini berhasil menekankan aspek-aspek kunci yang relevan dengan konteks lokal. Usaha budidaya perikanan juga dapat menjadi solusi dalam meningkatkan ekonomi, dengan banyaknya contoh relevan yang terbukti dapat meningkatkan

pengetahuan dan kesadaran masyarakat tentang potensi ekonomi lokal dengan hasil baik.

Pembentukan kelompok kerja kecil pasca-dekade menunjukkan adanya perubahan mentalitas masyarakat. Meskipun Desa Kalirejo bukan merupakan daerah pesisir, para peserta mulai melihat peluang untuk terlibat dalam rantai nilai sektor perikanan. Hal ini menjelaskan bahwa peningkatan pengetahuan dapat mendorong inisiatif pembangunan dari bawah [12]. Kehadiran pemimpin lokal yang memimpin kelompok kerja kecil merupakan indikator positif keberlanjutan program. Hal ini dikarenakan pengembangan kepemimpinan lokal sangat penting untuk memberdayakan masyarakat [13].

Grafik tingkat kepuasan peserta menunjukkan reaksi yang baik terhadap berbagai aspek dari upaya diseminasi. Fasilitas mendapatkan nilai 95%, yang terbaik di antara semuanya; persetujuan materi berada di urutan kedua dengan nilai 90%. Hal ini menunjukkan bahwa, mengenai relevansi kualitas sumber daya dan fasilitas dalam pelatihan, perencanaan dan pelaksanaan kegiatan telah dilakukan dengan baik [14]. Namun, komponen interaktif mendapatkan nilai terendah (80%), yang menunjukkan adanya ruang untuk pengembangan dalam hal partisipasi. Meskipun proyek-proyek desain telah membuktikan hasil yang baik, keberlanjutan proyek merupakan kesulitan utama. Dalam konsep pembangunan berkelanjutan yang didasarkan pada keterlibatan publik, hal ini membutuhkan dukungan dan dorongan yang konstan dari berbagai pemangku kepentingan [15].

SIMPULAN

Kegiatan penyuluhan tentang potensi sektor perikanan di Desa Kalirejo telah berhasil meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat, terlihat dari peningkatan skor pengetahuan peserta dan tingginya tingkat kepuasan terhadap berbagai aspek kegiatan. Terbentuknya kelompok kerja kecil dan munculnya pemimpin lokal menunjukkan potensi

keberlanjutan inisiatif pengembangan sektor perikanan.

Meskipun bukan daerah pesisir, masyarakat kini memahami peluang dalam rantai nilai sektor perikanan. Namun, diperlukan pendampingan lanjutan dan dukungan pemangku kepentingan untuk implementasi ide-ide pasca-penyuluhan. Untuk efektivitas program mendatang, disarankan memperkuat interaktivitas penyuluhan dan merancang strategi pendampingan jangka panjang yang melibatkan kolaborasi multipihak.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas kami atas dukungan administratif dan teknis selama pelaksanaan program. Kami berterima kasih kepada Pemerintah Desa Kalirejo atas kerja sama dan fasilitasi kegiatan di lapangan. Tidak lupa, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh masyarakat Desa Kalirejo atas partisipasi aktif dan antusiasme mereka selama kegiatan penyuluhan berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

1. Nuratika FD, Fajar HN, Sasantri SW. Pengembangan Inovasi Edu Wisata Sejarah Napak Tilas Diponegoro (Duwi Segoro) Di Desa Kalirejo. ABDIPRAJA (Jurnal Pengabdian Kpd Masyarakat). 2024;5(1):1–8. [[View at Publisher](#)] [[Google scholar](#)]
2. Ade DAP. Hambatan, Strategi Dan Upaya Sopir Truk Lintas Dalam Pemenuhan Fungsi Keluarga (Studi Pada Sopir Truk Lintas di Desa Karang Anyar, Kecamatan Wonosobo, Kabupaten Tanggamus Provinsi Lampung). 2023; [[View at Publisher](#)] [[Google scholar](#)]
3. Rusman AM. Makna Filosofi Tradisi Paperahan Hubungan Tuhan, Alam, Dan Manusia (Studi pada Masyarakat Sunda Desa Sumur Kumbang, Kalianda, Lampung Selatan). 2022; [[View at Publisher](#)] [[Google scholar](#)]
4. Khusupi N. Perkembangan Tradisi Sedekah Bumi Di Desa Dukuhbadag Kecamatan Cibingbin Kabupaten Kuningan Tahun 1980-2020. IAIN Syekh Nurjati Cirebon S1 SKI; 2022. [[View at Publisher](#)] [[Google scholar](#)]
5. Indah R. Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Potensi Lokal Kampung Nopia-Mino Di Desa Wisata Pekunden Kabupaten Banyumas. Uin Prof. Kh Saifuddin Zuhri; 2022. [[View at Publisher](#)] [[Google scholar](#)]
6. Tjilen AP, Waas RFY, Ririhena SW, Tambaip B, Syahrudin S, Ohoiwutun Y, et al. Optimalisasi potensi desa wisata melalui manajemen pengelolaan yang berkelanjutan: Kontribusi bagi kesejahteraan masyarakat lokal. Nanggroe J Pengabdian Cendikia. 2023;2(6):38–49. [[View at Publisher](#)] [[Google scholar](#)]
7. Hana KF, Asror MG, Najih M, Said H, Romdhoni ML, Noor S. Pendampingan Potensi Ekonomi Desa Kalirejo Undaan Kudus Berbasis Moderasi Beragama. J Pengabdian Masy Vol. 2022;2(1). [[View at Publisher](#)] [[Google scholar](#)]
8. Mustaruddin, Puspito, G., Baskoro, M.S. and Wisudo, S.H., 2024. Pengelolaan Perikanan Berkelanjutan Dan Pengembangan Lembaga Kemitraannya di Desa Citemu, Cirebon. Albacore Jurnal Penelitian Perikanan Laut, 8(2), pp.121-129. [[View at Publisher](#)] [[Google scholar](#)]
9. Gunawan W Ben, Nisa SH, Gunawan AI. Peningkatan Pengetahuan Strategi Bisnis Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kolang-Kaling Di Kelurahan Jatirejo Semarang. J Dharma Bhakti Ekuitas. 2023;7(2):112–22. [[View at Publisher](#)] [[Google scholar](#)]
10. Fahrurrozi A, Syakirin MB, Linayati L, Rabbani N, Syamsuddin MD, Ikhsan MK. Pemanfaatan Lahan Tergenang Akibat Banjir Rob Di Kelurahan Degayu Kecamatan Pekalongan Utara Kota Pekalongan Untuk Budidaya Ikan Kakap Putih. J Abdi Insa. 2024 May 24;11(2):1518–27. [[View at Publisher](#)] [[Google scholar](#)]
11. Maria V, Malihatin A, Aprillia A. Literatur Review: Peran Penanaman Pendidikan Ekonomi Biru Kepada Masyarakat Pesisir di Daerah Istimewa Yogyakarta dalam Mengembangkan Ekonomi Lokal Berkelanjutan. HEMAT J Humanit Educ Manag Account Transp. 2024;1(2):618–

23. [[View at Publisher](#)] [[Google scholar](#)]
12. Mulyono RDAP, Rosa DV, Prasetyo H, Mahardiyanto A. Mentoring Smart Cultural Tourism Berbasis Potensi Lokal Menuju Kemandirian Ekonomi di Desa Klungkung Kabupaten Jember. War Pengabdi. 2024;18(1):70–88. [[View at Publisher](#)] [[Google scholar](#)]
13. Wawuru JW, Aryaningtyas AT. Pemberdayaan Masyarakat melalui Keterampilan Lokal dalam Pengembangan Ekonomi Kreatif dan Pariwisata di Kampung Pelangi Semarang. J Ilm Univ Batanghari Jambi. 2024;24(2):1125–31. [[View at Publisher](#)] [[Google scholar](#)]
14. Daga R, Hamzah N, Suwandaru R, Ashary M, Pasae P. Pelatihan Pengembangan Hubungan Kelompok Kerja Dengan Industrial Dalam Meningkatkan Kualitas Usaha Dan Kesejahteraan Kelompok Kerja. Jupadai J Pengabdi Kpd Masy. 2023;2(1):56–65. [[View at Publisher](#)] [[Google scholar](#)]
15. Firdaus S. Al-Qur'an dan Pembangunan Lingkungan Berkelanjutan di Indonesia: Analisis Maqashid Syariah untuk Pencapaian SDGs. Al-Mustashfa J Penelit Huk Ekon Syariah. 2022;7(2):120–38. [[View at Publisher](#)] [[Google scholar](#)]